



AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL

MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BY

ELSA ELVIONITA

SIN. 11513200129

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for Bachelor Degree of English Education
(S. Pd.)



By

ELSA ELVIONITA
SIN. 11513200129

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M



SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *An Analysis of Students' Errors in Pronouncing English Consonants at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, is written by Elsa Elvionita SIN. 11513200129. It has been accepted to be examined in the final examination by The Examination Committee of Undergraduate Degree at Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, to fulfill a requirement for getting undergraduate Degree (S.Pd) in English Education.

Pekanbaru, Muharram, 5th 1441 H
September, 5th 2019 M

The Chairperson of English
Education Department

Drs. Samsi, M.H.Sc.

Supervisor

Rizky Gushendra, S.Pd, M.Ed

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



EXAMINERS APPROVAL

The thesis entitled *An Analysis of Students' Errors in Pronouncing English Consonants at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru* is written by Elsa Elvionita SIN. 11513200129. It has been accepted and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Rabbiul Awal 1st 1441 H
October 29th 2019 M

Examination Committee

Examiner I

Drs. M. H. Syafi'i S,M.Pd

Examiner II

Roswati, M.Pd.

Examiner III

Dedy Wahyudi, M.Pd.

Examiner IV

Riri Fauzana, S,Pd M.Sc

The Dean

Faculty of Education and Teacher Training

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ACKNOWLEDGMENT



In the name of Allah Almighty, the Lord of the world who has been giving the researcher His guidance, mercy, blessing, and health to complete research paper as an academic requirement to undergraduate degree in English Education Department. Then, Shalawat and Salam always be presented to Prophet Muhammad SAW who has brought the human being from the darkness to the brightness and inspired and lightened many people all around the world.

The researcher complete that the final project paper is far from being perfect. Critics and suggestions are needed in order to improve the paper. The researcher would like to show gratitude to all beloved people that have supported, motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs H. Suryan A. Jamrah, MA., as Vice Rector I. Dr. H. Kusnadi, M.Pd., as Vice Rector. Prof. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., as Vice Rector III and all staff. Thank you for kindness and encouragement.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., as Vice Dean I. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dean Vice Dean II. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., as Vice Dean and all staff. Thank you for kindness and encouragement.
3. Drs. Samsi Hasan, M.H.Sc., the Chairperson of Department of English Education. Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M.Pd., the Secretary of English Education Department. Thank you for their guidance, support, and advice in completing the thesis.
4. Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed., my beloved supervisor who has given me correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis to be better. Yasir Amri, S.Pd.I., as M.Pd., my second supervisor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Taufik Ikhsan, S. Ikom, M. Pd., the researcher PA who has given advice and motivation.
6. Siswandi, M.Pd, the Rater I. Kurnia Budianti, M.Pd, the Rater II. Thank you for help and suggestion given to finish this thesis.
7. All lectures of English Education Department Thank you for suggestions, motivations and knowledge during the courses.
8. My beloved parents, Agusri and Murniati who have given their love and affection, and supports in accomplishing this thesis. The ones who always care, and who are always there for me during my struggles.
9. My beloved Sister Vinni Vildasri. My brothers, Muhammad Fauzan, Muhammad Naufal, and Muhammad Faiz. My Grandmother, Siti Aminah and Bansuaman, and all of my Big Family who always give supports and guides.
10. The Headmaster of State Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Drs. Saadanur, MM. and the English teacher Nurhayati, S.Pd., and Ahmad Yani, S.Pd., and all staffs who have helped me in accomplishing this research.
11. My beloved and best friends, Nada Ardilla, S. Sos, Dessi Astuti, S.Pd, Winda Fitri Yani, Wirda Wahyuni, Refnedy Arpandi, Firmansyah, M. Ferdi Irvani, M. Fauzan Firdaus, Muhammad Irvan, Fatimah Wati, Amd, Isnayati, Dian Fadilla Putra, XII science One of 2015, My KKN team, My PPL UIN / PLP UR team. Thank you for strength, help and advice who has given to finish this thesis.
12. My beloved and best classmates (D Class), Rohana, Dian Sari Zahara, Putri Mahesarani, Fadilla Sari Swandi, Nursyafiera, and others Yani Mutia Putri, Aisah Dwi Rahayu, Angga Hermansyah, Army Hartati, Cici Abdillah, Iftita Rahmi , Kurnia Syafitri, Mallia Fillori, Sofie Diana, Novita Sari, Ridhowa Mubarak , Andi Riska, Revi Linda Putri, Selvina Handayani, Suci, Mutia Syahidah, Tika Sri Rahayu, Putri Ulandari, Vivin Ainun Alfiani.
13. My best inspirational people, Winda Eka Sharly, S.Pd, Abdillah Saufi, S.Sos, Miftahul Jannah S.P, Raudhatul Jannah. Thank you for encouraged to keep



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

my dream alive, to be an optimistic person, and reminded me of self-improvement.

14. My sisters and brothers in EED 2015 Generation from Kampar: Dwi Zella Permata Yusda, Zulkifli,S.Pd., Rizka Desralita, S. Pd, Sitta Maysaroh, Sintia Oktari and others. Thank you for knowledge and advice during our university period.
15. My beloved partners teaching and all of teacher in MTs Kp. Panjang Airtiris who always give spirit.
16. My beloved students at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Thank you for always give spirit and support.
17. My beloved students at MTs Kp. Panjang Airtiris who always support the researcher.

Finally, the researcher realizes that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much. May Allah Almighty the lord of universe blesses them all. Aamiin.

Pekanbaru, November 2019

The Researcher

Elsa Elvionita

SIN.11513200129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elsa Elvionita, (2019) : An Analysis of Students' Errors in Pronouncing English Consonants at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru

This research was aimed to obtain the proportion (frequency and the percentage) of students' errors in pronouncing English consonants. Furthermore, the researcher also wanted to formulate the problem into one research question, what are the problematic errors of pronouncing English consonants in reading aloud of analytical exposition text at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hence, the objective of this research was to describe the problematic errors of pronouncing English consonants in reading aloud of analytical exposition text at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Then, the subject of this research was the eleventh grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru, meanwhile the object of this research was the students' errors in pronouncing English consonants. This research was descriptive quantitative research. The researcher has randomly selected were 20 samples from 124 populations. To collect the data, the researcher used test as instrument. The test is the students be required to read an analytical exposition text loudly to find out the errors. Based on data analysis, the researcher found that [w]: 2,33%, [θ]: 21,70% [ð]: 16,28%, [ŋ]: 4,26%, [dʒ]: 14,73%, [r]: 3,49%, [z]: 14,19%, [g]: 3,88%, [b]: 6,20%, and [v]: 13,95%. In conclusion, the highest error had been occurred in pronouncing [θ] consonant symbol with 21,70%. Then, the lowest error had been occurred in pronouncing [w] consonant symbol with 2.33%.

Keywords: *Error, pronunciation, English consonants*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

(لسا البيوتيا، (٢٠١٩): تحليل أخطاء التلاميذ في تلفيز الحروف الساكنة في اللغة الانجليزية بالمدرسة الثانوية المحمدية ١ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مقدار تحليل أخطاء التلاميذ في تلفيز الحروف الساكنة في اللغة الإنجليزية. والسؤال في هذا البحث ما هي أخطاء التلاميذ في تلفيز الحروف الساكنة في اللغة الإنجليزية في قراءة النص للمعرض التحليلي بالخبر في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية المحمدية ١ بكنبارو ؟ وأما هدف هذا البحث كشف الدليل التحريفي لأخطاء التلاميذ في تلفيز الحروف الساكنة في اللغة الإنجليزية بالمدرسة الثانوية المحمدية ١ بكنبارو، هذا البحث بحث وصفي كمي. أفراد هذا البحث تلاميذ الفصل الحادي عشر للعلوم الطبيعية بالمدرسة الثانوية المحمدية ١ بكنبارو. وأما موضوع هذا البحث فهو تحليل أخطاء التلاميذ في تلفيز الحروف الساكنة في اللغة الإنجليزية بالمدرسة الثانوية المحمدية ١ بكنبارو. أسلوب تعيين العينة في هذا البحث هو أسلوب تعين العينة العشوائية، والعينة هي ٢٠ تلميذا من ١٢٤ تلميذا. ومن أجل جمع البيانات فاستخدمت الباحثة الاختبار أدلة لكشف الأخطاء. واتخذ الاختبار بنقيذ قراءة النص للمعرض التحليلي بالخبر. واتخذ هذا البحث لمعرفة أخطاء التلاميذ في تلفيز الحروف الساكنة في اللغة الإنجليزية. وبناء على تحليل البيانات، وجدت الباحثة ما يلي : [w] = ٢,٣٣% ، [0] = ٢١,٧٠% ، [ð] = ١٦,٥٢% ، [j] = ٤,٢٦% ، [dʒ] = ١٤,٧٣% ، [t] = ٣,٤٩% ، [z] = ١٤,١٩% ، [g] = ٢,٨٨% ، [b] = ٦,٢٠% ، [v] = ١,٣٦% . ويمكن الاستنتاج أكثر أخطاء التلاميذ وقعت في الحرف الساكن [0] بشدر ٢١,٧٠% وأقل الأخطاء وقعت في الحرف الساكن [w] بقدر ٢,٣٣%.

الكلمات الأساسية: الأخطاء، التلفيز، الحروف الساكنة في اللغة الإنجليزية





ABSTRAK

Elsa Elvionita, (2019) : Menganalisa Kesalahan Siswa dalam Mengucapkan Konsonan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh proporsi (frekuensi dan persentase) kesalahan yang dilakukan siswa dalam pengucapan konsonan bahasa inggris. Peneliti memformulasikan masalah kedalam satu pertanyaan penelitian yaitu apa persoalan kesalahan siswa dalam mengucapkan konsonan bahasa inggris dalam membaca teks analitikal eksposisi dengan keras pada kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru?. Adapun, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris kesalahan siswa dalam mengucapkan konsonan bahasa inggris di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini siswa di kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah kesalahan siswa dalam mengucapkan konsonan bahasa inggris Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti ini menggunakan tehnik simple random sampling untuk mengambil sampel. Ada 20 siswa sebagai sampel dari 124 siswa. Kemudian, untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes sebagai instrument untuk menemukan kesalahan. Tes yang di lakukan berupa membaca teks analitikal eksposisi secara keras. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengucapkan konsonan bahasa inggris. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan bahwa konsonan [w]: 2,33%, [θ]: 21,70% [ð]: 16,28%, [ŋ]: 4,26%, [dʒ]: 14,73%, [r]: 3,49%, [z]: 14,19%, [g]: 3,88%, [b]: 6,20%, and [v]: 13,95%. Kesimpulannya, kesalahan pengucapan tertinggi terjadi pada konsonan [θ] dengan nilai 21,70% dan kesalahan pengucapan terendah adalah pada konsonan [w] dengan 2,33%,

Kata kunci: *Kesalahan, Pengucapan, Konsonan Bahasa Inggris,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGMENT	iii
ABSTRACT	vi
LIST OF CONTENTS.....	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIDT OF CHART	xiii
LIST OF APPENDICES	xiv
 CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of the Problem	1
B. Problem of the Research	4
1. Identifications of the Problem	4
2. Limitation of the Problem	4
3. Formulation of the Problem	5
C. Objective and Significance of the Research	5
D. Reason for Choosing the Title	6
E. Definition of the Term	7
 CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	
A. Theoretical framework8	
1. Nature of Pronunciation	8
2. Nature of Consonants.....	12
3. Nature of Error	19
4. Reading Aloud	22
5. Analytical Exposition.....	23
B. Relevant Research.....	24
C. Operational Concept	32
 CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH	
A. Research Design.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Time and Location of the Research	35
C. Subject and Object of the Research	35
D. Population and Sample of the Research.....	36
E. Data Collecting Technique.....	37
F. Technique Data Analysis	39

CHAPTER IV RESEARCH FINDING AND DISCUSSION

A. Research Finding	41
B. Discussion	54

CHAPTER V CONCLUTATION AND SUGGESTION

A. Conclusion	56
B. Suggestion.....	57

REFERENCES

APPENDICES

CURRICULUM VITAE



LIST OF TABLES

Table II.1	English Consonants `	13
Table II.2	The Most Problematic Consonants.....	21
Table II.3	Blue print of Indikator	33
Table III.1	Total of Population	36
Table III.2	Total of Sample.....	37
Table III.3	Category of Reliability.....	38
Table III.4	Reliability Statistic.....	39
Table IV.I	Analysis of Students' Error	42
Table IV.2.	Recapitulation of Students' errors	44
Table IV.3	Percentage of Students' Error	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF FIGURES

Figure II.1 Features of Pronunciation	10
Figure II. 2 Place of Articulation	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CHART

Chart IV.1	Diagram Diagram Percentage of Classification errors in English Consonants symbol.....	54
------------	---	----





LIST OF APPENDICES

Appendix	: The research instrument
Appendix	: The students answer sheet
Appendix	: Syllabus
Appendix	: Letters of Recommendation
Appendix	: Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTE R I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Pronunciation is as an aspect of the language has a great influence on our successful communication but it is still ignore by teachers, who rather pay attention to teaching grammar as they feel more important. Besides, curriculum of teaching English deals with skills of practical language; like listening, speaking, reading and writing. For expanding the students' skills, the curriculum of the teaching English also includes the language components like vocabulary, grammar and pronunciation. Hence, pronunciation has important rule in English and also need to improve to be mastery in speaking in English completely

As one of English components, the study of pronunciation have important function as communication purpose. To learn English language, it should attention about pronunciation. Pronunciation is one of the important things in learning English in order to make a good communication. Because, to increase a good communication needs to pronounce the words correctly. Without correct pronunciation will misunderstanding, and ambiguity communication. Kelly (2000) pronunciation is organs of speak to create the sounds in particular. Hence, good pronunciation will produce good communication

Pronunciation is as significant elements in English. Pronunciation become an important components in English. Because, learners need clear



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pronunciation in communication to create conversation correctly and clearly. Mathew, (1997) states that pronunciation is key to communicate in English communicative goals. Similarly, Setter and Jenkins (2005 in Gilakjani 2011) state that pronunciation like plays a key role in successful communication productively. Even though, pronunciation is element of English, but pronunciation has close connecting with four skills in English (listening, speaking, and reading. Hence, pronunciation is dominant thing in English. Because, it is a main role in applying English appropriately.

Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru is one of Senior High School in Pekanbaru. As an institute of formal education, English is one of the foreign languages taught in high schools. The students have two meeting to learn English lesson in week. This school implemented curriculum 2013 during 2015. Students has many action and be active than teachers. The passing score of English is 75.00. The national passing grade is 75.00. It includes four skills and components. Based on curriculum 2013, pronunciation is learned in analytical exposition but do not dominant. Based on standard competence in syllable about analytical exposition text instruction has purpose; understand the purpose of the text, structure of the text, and linguistic elements of analytical exposition oral or written by giving and asking for information related to the actual issue.

Following the school that implemented curriculum 2013 English pronunciation aims:

1. To create students pronunciation in English correctly.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. To avoid misunderstanding when the students pronounce English.
3. To create students reading text in English appropriately.

Based on description above, it is clear that pronunciation skill require many aspects to be mastery for the students. It means that, if students cannot mastery aspect of the required aspects of the pronunciation as demanded by the curriculum, than the pronunciation learning will not running effectively. Furthermore, the student get errors in pronouncing English. Because, the students pronunciation teaching is ignored. As a result is pronunciation still sadly and need attention more.

Based on preliminary research at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru, when the researcher ask the students randomly to pronounce and read the English word list 30 English words. The students still needed application in smartphone and teacher pronounce to help them in pronunciation. The researcher interviewed English teacher and gave the students several English word. The researcher found that the students still get error in pronounce English consonants such as in [θ], [v], [dʒ], and [ð]. Because the students did not have knowledge enough about it. And still confused how to pronounce. Then, the researcher also found some problems that following phenomena below:

1. Some of students were not able to pronounce English consonants.
2. Some of students lacked knowledge in pronouncing English consonants correctly.
3. Some of students confused to pronounce English consonants.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Some of students pronounced a particular consonants as same as the written text.

Based on the description above, thus the writer interested in investigating the problem above into a research entitled **“An Analysis of Students’ Errors in Pronouncing English Consonants at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

B. Problem

After conducted preliminary observation at the Second Grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru, it was clear students’ still gaining problems. Especially, in term error in pronunciation how to pronouncing English consonants.

1. Identification of the problem

Based on the background of the problem, the problems are identified into the following identification:

- a. Why some of students were not able to pronounce English consonants?
- b. Why some of students lacked knowledge in pronouncing English consonants correctly?
- c. Why some of students confused to pronounce English consonants?
- d. Why some of students pronounced a particular consonants as same as the written text?

2. Limitation of the problem

The researcher needed to limit the problem of students’ errors in pronouncing English consonants. The researcher analyzed English

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

consonants focus on 10 consonants. These are [θ], [b], [g], [v], [z], [dʒ], [ŋ], [r], [w], and [ð] in reading Analytical Exposition text loudly at eleventh grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. In this case, pronunciation researched relate to reading skill, especially at reading aloud. According Curriculum 2013 in syllable of eleventh grade states that students should master the structure text between written and oral.

3. Formulation of the Problem

Based on limitation mentiooned, the research formulated the research question as the following the questions: “What are the Problematic error of Pronouncing English Consonants in Reading Analytical Exposition Text at Eleventh Grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru?”

C. Objective and Significance of the Research

1. Objective of the research

To find out errors made by the students in pronouncing English consonants in reading analytical exposition text loudly of eleventh grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

2. Significant of the research

- a. To reveal a description of what are the types of error made by the students in pronouncing English consonants
- b. To reveal a description of what are the causes of error in pronouncing English consonants by the students.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hopefully, this research gives contributions and help the teacher in increase pronunciation. It is able to benefit the researcher as a novice researcher especially in learning how to conduct the research.
- d. Besides, there research findings are also expected to be positive and valuable information to teacher and students, especially for those who are concerned in the world of teaching and English as a foreign language.
- e. Finally, these research findings are also expected to be the practical and theoretical information to the development of theories on language teaching.

D. Reason for Choosing the Title

There are some reasons why the researcher is interested in carrying out this research. The reasons are as follows:

1. The title of the research is relevant with the researcher's status as a student of English Education Department. So far people seldom to carry out this topic to be investigated on their research.
2. The problem of this research is occurred in EFL students. Students are not able to pronounce English consonant sound.
3. The title of this research is not yet investigated by other previous researchers and it is very interesting to study. Because students should be able pronounce English appropriately included pronouncing English consonant as an essential aspect in English.
4. The location of the research facilitates the researcher to conduct the research.



E. Definition of the Term

There so many terms involving in this research. In order to avoid misunderstanding toward the term used, thus following term were need defined:

1. Analysis, Crystal (1987) says that error analysis is a technique for identifying, classifying and systematically interpreting the unacceptable forms produced by someone learning a foreign language, using any of the principles and procedures provided by linguistics.
2. Error, Corder (1980 in Afifah) error is natural part of learning a language and can work as an insight into the tools and the process used to learn a language. In addition like due of skills and competences. The students will make error if they do not know the correct one.
3. Pronunciation, pronunciation is a core in contribute and apply Englishspoken appropriately, Natasha (2011). And Murcia, at al (1996) suggest that one of necessary components of oral communication. Hence, pronunciation is needed to creat good and productive commnunication.
4. English Consonants, Suparman (2002 in Afifah) consonants is a sound, voiced and voiceless, in which the airstream an abstracted through a narrowing or complete closure of the mouth passage". The consonant sounds are produced by closing off completely the flow of the air, letting pressure buildup behind the closure, and then releasing it suddenly in a burst.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. Nature of pronunciation

Pronunciation is main components that people should have because it as a facilitator in interaction. Because, it is important to avoid miss understanding. According to Astuti and Prasiyanto state that pronunciation is not one of Basic English skill, it is important to support the speaking skill of English learners to avoid misunderstanding between the speakers and the hearers, (Jenkins, 2000; Macdonald, 2002 in moedjito). To learn English, we should give special attention about pronunciation.

Pronunciation is one of the essential things in learning English in order to make good communication. According to (Carrel&Tiffany, 1960) pronunciation is sounds used in form of word. It requires studying pronunciation so we can deliver what the meaning of what we say. According to (Kelly, 2000) pronunciation is when we use of speech to produce sounds in particular a way.

a. Ways how pronunciation as a production of significant sound

According to Dalton and Seidlhoffer (in Machackova 2012.p.9), there are two ways how pronunciation as a production of significant sounds can be characterized below:

- 1) First, sound is significant because it is used as part of a code of a particular language. So we can talk about the distinctive sounds of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English, French, Thai, and other languages. In this sense we can talk about pronunciation as the production and repetition of sounds of speech.

- 2) Second, sound is significant because it is used to achieve meaning in context of use. Here the code combines with other factors to make communication possible. In this sense we can talk about pronunciation with reference to acts speaking.

Pronunciation is the way to pronounce words. Cook (1996 in Gilakjani 2016) defines that pronunciation is as result of English sound. It is similar with Richard and Schmidt (2002 in Gilakjani 2011) states that pronunciation is a form of method to get product the sound. In addition, Pronunciation is a way how sounds are spoken by speakers. And pronunciation is perception of the important sounds in order meaning in the context of language. That is why, people need to master pronunciation. Finally, pronunciation is one of the aspects of English that have to master and when we pronounce is not only to get the sounds but also the meaning so that able to increase and create good communication. Because, in pronunciation we produce the sound that create the meaning directly, Yates (2002 in Gilakjani 2016). In addition, pronunciation need to be clear. Because the clear pronunciation will be produce good communication. Furthermore. It needs to attention so that it can avoid and decrease misunderstanding in communication.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Figure II.1
Features of Pronunciation Diagram



Kelly (2000: 1)

Based on diagram above, it has divided the main aspect of pronunciation into two categories. The first is phonemes, there are two section of phonemes, and they are consonants and vowels. The consonants consist of voiced and voiceless, meanwhile vowels consist of single vowels and diphthongs, and the second is suprasegmental features. Then there are two kinds of suprasegmental features. They are intonation and stress. Stress consists of word stress and sentence stress. Even many main aspect of pronunciation but this research focus on consonants especially errors in pronouncing consonants.

b. The goal of teaching pronunciation

The goal of teaching pronunciation is not to create learners or students to be a native speakers of English, but to enable learners or students to pass in the early level to that they can avoid mispronunciation in their communication. James (2010 in Gilakjani 2016) suggests that pronunciation can be understood by basic level below:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) What the speaker pronounce do not understandable to listener or people.
- 2) That the speaker pronounce to people but the speakers' pronunciation cannot accept because he/she accent.
- 3) The speaker' pronounce can be understood by the listener and speaker English can be accepted.

c. The importance of English pronunciation

Pronunciation is an important when in oral communication. It is also significant part in communicative competence. Morley (1991 in Gilakjani 2016) states that in good communication is needed a clear pronunciation from speaker because without that skill the learners will not be able to communicative effectively. It is same as Afifah statement that communication. Furthermore, to make a good communication needs to pronounce the words correctly needs to pronounce the words correctly. Although pronunciation is important in English language, many teacher still ignore and do not pay attention especially to this skill. Hismanoglu (2011 in Gilakjani 2016) suggest that many teachers teach about grammar, vocabulary and four skills in English language without compare English pronunciation. Hence, this responsibility of teacher to help the students learn to pronounce English correctly.

d. Techniques of testing pronunciation.

Heaton (1990 as cited in Isnawati 2014) includes pronunciation into testing speaking skill. There are at least three techniques of testing pronunciation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pronouncing words in isolation

The importance of listening in almost all test of speaking, especially those of pronunciation, should never be underestimated. It is impossible for students to pronounce words correctly unless they first hear and recognize the precise sound of that word.

2) Pronouncing words in sentences

Students can also be asked to read aloud containing the problematic sounds which we want to test

3) Reading aloud

Way of testing pronunciation provided that we give a student a few minutes to look at the reading text first.

c. Pronunciation assessment

In this research, the researcher uses dictionary as a tool to assess and check correct or incorrect pronounce based on transcription. It is refer to International Phonetic Alphabet (IPA) to measure the data.

2. Nature of Consonants

Consonants include in kind of teaching pronunciation. In teaching pronunciation is grouped by sound produced. Before it is discussed one by one, better to know what the meaning of consonants generally. Consonant is a kind of sound that utterance in speaking or reading something. Consonants are sounds that are produced with closed or nearly closed articulations and formed by interrupting, restricting or diverting the airflow in variety of ways (Kelly 2002: 47).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In conclusion, we need to know consonants. Because, it is hard to speak without consonants.

Table II.1
English consonants

Sound	Examples	Sound	Examples
/b/	<u>B</u> oy, cab <u>b</u>	/ʃ/	<u>S</u> hy, di <u>sh</u>
/p/	<u>P</u> ie, li <u>p</u>	/h/	<u>H</u> is, a <u>h</u> ead
/d/	<u>D</u> og, be <u>d</u>	/tʃ/	<u>C</u> heek, wat <u>ch</u>
/t/	<u>T</u> oe, ca <u>t</u>	/dʒ/	<u>J</u> oy, bu <u>dge</u>
/g/	Go, be <u>g</u>	/m/	<u>M</u> e, see <u>m</u>
/k/	<u>C</u> at, ba <u>ck</u>	/n/	<u>N</u> o, su <u>n</u>
/v/	<u>V</u> iew, lo <u>ve</u>	/ŋ/	<u>S</u> ing, si <u>ng</u> er
/f/	<u>F</u> ill, li <u>fe</u>	/l/	<u>L</u> ong, fu <u>ll</u>
/ð/	<u>T</u> he, ba <u>th</u> e	/r/	<u>R</u> un, ca <u>r</u>
/θ/	<u>T</u> hin, ba <u>th</u>	/w/	<u>W</u> in, awa <u>y</u>
/z/	<u>Z</u> oo, goe <u>s</u>	/hw/	<u>W</u> hich, <u>w</u> h <u>a</u> t
/s/	<u>S</u> ee, bu <u>s</u>	/y/	<u>Y</u> ou, soya
/ʒ/	Lei <u>s</u> ure, be <u>i</u> ge		

Murcia,1996.p39

Based on table, there so many sound of consonants. Each sound has differ pronounce. And it has differ about how to produce. Therefore, consonants can be grouped of vocal cords, place of articulation, and manner of articulation. The description of each group is stated as follows:

a. Vocal Cords

The position of vocal cords causes the difference between voiced and voiceless sound. Voiceless consonant is a consonant produced without vibration of the vocal cords. The following ones are voiceless consonants [p], [t], [k], [f], [s], [ʃ], [tʃ], [h] and [θ]. Meanwhile, voiced is when the vocal cords are drawn together, the air from the lungs repeatedly pushes them apart as it passes through, and it can make the vocal cords vibrates. So, a voiced consonant is a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

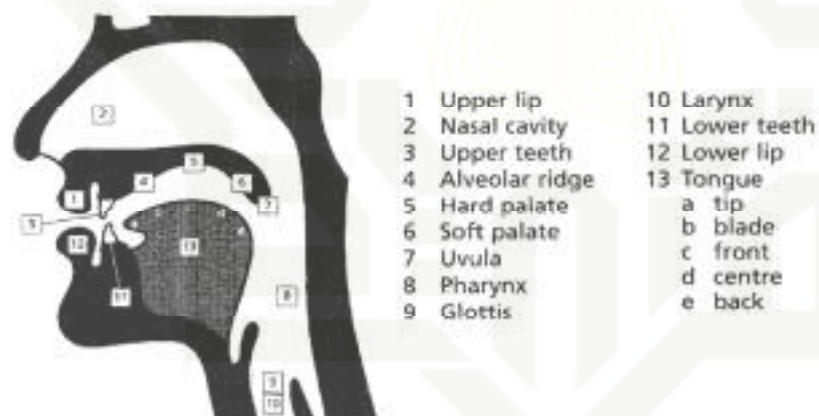
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

consonant produced with vibration of the vocal cords. In English the following consonants are voiced: [b], [d], [g], [v], [z], [ʒ], [dʒ], [ŋ], [l], [r], [j], [w], [m], [n], and [ð].

According explanation above, it concludes that consonants sounds may be voiced or voiceless. When a consonant is produced with a strong air stream, we have a strong consonant. It usually happens in voiceless sounds. On the other hand, when a consonant is produced with a weak air stream, we have a weak (lenis) consonant that usually occurred in voiced sounds.

b. Place of Articulation

**Figure II.2
Place of Articulation**



Natasha, 2011.p18

Based on the picture above, it is summarize from the picture. Natasha (2011) states that there are eight places of articulation produced as consonant sound. And Mahon (2002) explains about place of articulation as follow:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bilabial

A bilabial sound is produced by using the bottom lip as the active articulator and the top lip as the passive articulator. And it can be using closing movement of both lips. The examples are /p/ in *pie* as the voiceless bilabial plosive, /b/ *by* as the voiced bilabial plosive, and /m/ in *my* as the voiced bilabial nasal.

2) Labio-dental

Labio-dental can be produced when the active articulator would be the bottom lip, meanwhile the passive articulator would be the top front teeth. Or it can be summarized like using the lower lip and upper teeth. The sounds included /f/ *fat* as the voiceless labio-dental fricative and /v/ *vat* as the voiced labio-dental fricative.

3) Dental

Dental will be produced by using the top front teeth as a passive articulator and the tip of the tongue would be the active articulator. Or the tongue tip is used either between the teeth or close to the upper teeth, the examples of sounds are. /θ/ *think* as a voiceless dental fricative and /ð/ *thy* as a voiced dental fricative.

4) Alveolar

Alveolar sounds are produced by the tip or blade of the tongue moving up towards the alveolar. It can be felt when the tongue back just behind on top front teeth. It can be stated the blade of the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tongue is used close to the alveolar ridge. The sound included /t/ as the voiceless alveolar plosive, /d/ voiced alveolar nasal, /s/ as voiceless alveolar fricative, /z/ voiced alveolar fricative, /r/ voiced alveolar central approximant, and /l/ voiced alveolar lateral approximant.

5) Post alveolar

It will be produced when the blade of the tongue as the active articulator, meanwhile the passive articulator would be the adjoining parts of the alveolar ridge and the hard palate. Or The blade (or tip) of the tongue is used just behind the alveolar ridge. The example of sound are /ʒ/ beige voiced post alveolar fricative, /tʃ/ *chip* voiceless post alveolar affricate, and /dʒ/ *junk* voiced post alveolar fricative.

6) Palatal

The front of the tongue is raised close to the palate. Palatal sound are produced by the font of tongue, moving up towards the hard palate. The two palatal sounds would be the approximant /j/ in *yes*, and the voiceless palatal stop [c] in *kitchen*. Yet, [c] is as the allophone of /k/ which would not be included here.

7) Velar

It can be produced when the back of the tongue is used against the soft palate. In addition, the active articulator of velar sound be the back of tongue, and the passive articulator would be the velum, or soft palate. The sound of /x/ is included within Scottish as a voiceless velar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fricative at the end of Scots *loch*, which commonly replace with a [k]. The rest of the sound include /k/ *cot* as a voiceless velar plosive. /g/ *got* as a voiced velar plosive, /ŋ/ *rang* as a voiced velar nasal, and /x/ *I loch I* as a voiceless velar fricative.

8) Glottal

There are two glottal in English; allophonic, the glottal stop, which appear as an intervocalic realization of /t/ in many accent, as in the word *butter*. Technically, this sound is voiceless, yet, in fact, when the vocal folds are pressed together, air cannot be passing through simultaneously to cause vibration. The second one is phoneme in it is own right, the voiceless glottal fricative [h] *high*.

c. Manner of articulation

Manner of consonants is pronounced. Categorizing in the sounds that same in the place of articulation are differ in manner of articulation classify from special standard. It is easily to know how to distinguish between the sounds of letters when we have understand this manner of articulation terms. According to Murcia (1996) the kinds of manner of articulation, those are:

1) Stops

On this kind of sound, the airstream will be looked as if they stopped or blocked when the consonant is pronounced. Two articulators are moved against each other so that there is no space

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

for the airstream to out for a while. Later on, we let the airstream to go out abruptly. Up to this phase e, the plosive or the stop effect sound will be heard. The sound of [p], [b], [t], [d], [k], and [g] are the set of the stop sounds

2) Fricatives

The typical of the fricatives sound is the consonant will let the air flow out through the small passage. When the sound is pronounced, it will be heard like hissing sound and we can feel the pushed air as we put our hand in front of the mouth. This set of the sound [f], [v], [s], [z], [ʃ], and [ʒ] are part of the fricatives sound.

3) Approximants

This sound is similarly to the fricatives sound. The different is that approximant is not let the vocal tract being narrow so that a turbulent airstream will not be produced. Sometimes, approximant is called as glide due to a tongue movement which is glided approaching to or from the position of vowel or semi-vowel. The consonant which classified to this kind of sounds are [w] and [y]. Look at the words “we”, “wet”, “you” and “yacht”. The initial sounds of these words are known as glide or approximants’ sound.

4) Affricates

When the stops sound followed by the fricatives, the sound which causes some friction sound, it will make new sound called affricates. The process of this sound production is almost the same



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

with the fricative sounds. We might be met the words of “*cheap*”, “*church*”, “*jeep*”, “*joke*” and so on as we read some texts in book. The sounds that occur in the beginning of those words are classified as affricates sound. It is symbolized with [tʃ], and [dʒ].

5) Nasals

The most sound are pronounced with raised the velum position. It usually prevents the airstream to flow to the nasal cavity. Meanwhile, these three sounds are opposite to another sound. The airstream is obviously let in to the nasal cavity and out through it. That is why this is called nasals sound. The sounds are represented by the symbol [n], [m], and [ŋ]. We can meet these sounds as in the initial sound of words “*name*”, “*make*”, both initial and final sounds of “*man*”, “*morning*”, and final sound of words “*ring*” and “*sing*”.

3. Nature of Error

In learning language, the learners or the students face problem or error exactly. Because it is not their mother tongue. For example when the students produce language. (Corder, 1983 in Mathew) states that an error is a place where 'the learner's utterances is not same from native speaker. Errors are the deviation of the rules which is made by learners or students caused by lack of understanding. In the context of second language learning, errors can be interpreted as the deviation from the second language norm produced by second language learners.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

While Brown (2000 in Fauzi) states that error is a noticeable deviation from the adult grammar of native speaker, reflects the competence of the learner. Another opinion comes from Corder, (1982 in Fauzi) which stated that errors are the result of interference in the learning of a second language from the habits of the first language. In conclusion, we can see that whenever we try to apply our first language habit to the second language that we will try to get is affected toward the process of acquiring the second language.

Corder (1982 in Fauzi 2014.p.209) divided that error into two kinds of errors, these are:

- a. The first one is overt errors where the erroneous utterances are unquestionably ungrammatical at the sentence level.
- b. The second one is covert errors. This kind of error is grammatically well formed at the sentence level, but inappropriate in the context of communication.

There are problems faced by the students are caused by two sources of errors. According to Richard (1971) as follows:

- a. Inter-language errors are caused by negative transfer or the effect of his/her mother tongue.
- b. Intra-lingual errors means that that the students do not know the target language well.
- c. Developmental error means that errors caused by lack of strategies in acquiring target language.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beside the sources of errors above, the learners make errors caused by two factors. Mulansari (2014) explain that there are internal and external factors. Internal factor refers to the students' motivation in learning English while the external factor refers to the environment of the learner. According to Sari (n.d), internal factors refer to the factors inside the students themselves which play an important role in learning English. Meanwhile, external factors are the factors outside the students that influence them in learning English. They are time, frequency of the learners' contact with the language, and number of students in the classroom. In fact, the following table demonstrates the most problematic consonant sounds for Czech learners of English. The first column provides the consonants that are frequently mispronounced and the second column presents information about which consonants are used instead.

Table II.2
The most Problematic Consonants

/g/ as in the word <i>frog</i>	Czech learners use a rule of assimilation of final consonants; therefore the voiced consonant becomes voiceless /k/ in a final position.
/b/ as in the word <i>cab</i>	In Czech language a rule of assimilation of final consonants is used therefore, the voiced consonant is changed into voiceless /p/ in a final position.
/v/ as in the word <i>brave</i>	In Czech learners apply a rule of assimilation of end consonants; therefore The voiced consonant is transformed into voiceless /f/ in a final position.
/w/ as in the word <i>water</i>	Inexperienced learners usually replaced it with /v/ as in the word <i>van</i> , because the letter w is pronounced as/v/ in Czech.
/θ/ as in the wor d <i>thin</i>	There is no sound similar to this consonant in Czech, and therefore it is often pronounced as /t/



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

/ð/ as in the word <i>mother</i>	or /s/ because of a close place of articulation. There is no representation of the consonant in Czech and therefore it is pronounced as /d/ or /z/ because of a close place of articulation.
/ŋ/ as in the word <i>think</i>	Although the consonant does exist in Czech, Czech learners usually replace it with /nk/ or /ng/.
/dʒ / as in the word <i>jar</i>	The common error made by Czech learners is that they do not distinguish between written and spoken form and therefore it is usually confused with /j/ or /tʃ/.
/r / as in the word <i>car</i>	It is usually pronounced fully no matter where it occurs in a word, because there is no weak form of r in Czech.
/z/ as in the word <i>maze</i>	In Czech language a rule of assimilation of end consonants is applied, which means that a voiced consonant becomes a voiceless when it occurs in a final position, therefore the voiced consonant is pronounced as voiceless /s/ if it is in a final position

The most problematic consonants (Machakova, 2012.p13-14 in thesis)

4. Reading Aloud

Reading aloud is one of the ways in to practice of pronunciation in the classroom. Also reading aloud is familiar technique that often use in class. According to (Murcia, at al. 1996) state that reading aloud is a form of technique in practice for learners. Besides it can improve students' ability in reading skill especially, this technique is also can increase students' pronunciation. Because, the students must to read something loudly and it can make the teacher correct the students' pronunciation easier. Another opinion from Brown (2003) states that the test taker (students) sees independent letters, word, and/or short sentence and read aloud one by one.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Therefore, by reading aloud the students will be able to recognize how to produce the English sounds appropriately, and the researcher can easily know whether the sound that produced by the students is correct or not. In short, the researcher concludes that reading aloud is a simple way or technique to practice in class and do not need much time to apply.

5. Analytical Exposition

According to English textbook at eleventh grade of curriculum 2013.

a. Definition

Analytical exposition is a text related with writer's opinion that influence the reader or listener about something happening surrounding.

b. Social function

- 1) To persuade the reader or listener that something should or should not be the case.
- 2) The reader or listener is persuaded to agree with the writer's or speaker's point of view or opinion.

c. Generic Structure

1) Thesis

Thesis is introducing the topic and indicating the writer's point of view.

2) Argument

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Explaining the argument to support the writer's position.

The number of arguments may vary, but each argument must be supported by evidence and explanation.

3) Reiteration/conclusion

Restating the writer's point of view/to strengthen the thesis.

We can use the following phrase to make conclusion in reiteration.

d. Language Features

- 1) Focus on generic human and non-human participants, e.g.: car, pollution, leaded petrol car.
- 2) Use abstract noun, e.g.: policy, government
- 3) Use of relational processes, e.g.: It is important
- 4) Modal verbs, e.g.: we must preserve
- 5) Modal adverbs, e.g.: certainly we
- 6) Using vocabulary related with
- 7) Using Simple Present tense, verb, be and connecting word *first, similarly, finally, etc*
- 8) Using nominal singular and plural *a, the, this, those, my, their,*
- 9) Using Passive Voice

B. Relevant Research

The first previous study is a research entitled "Error Analysis on English Consonant ". It conducted in year 2014. The research is arranged by Ishardini Widyanigtyas .The research is descriptive qualitative research and using test. Based on the result, there are thirteen (13) consonants, there are /g/,



/h/, /j/, /v/, /z/, /z/, /dʒ/, /tʃ/, /θ/, /ð/, /ŋ/, /ʒ/, and /ʃ/. Meanwhile, for consonants such as /b/, /d/, /f/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, /t/, and /w/ are consonants that lack of errors in pronouncing. In addition, the hardest of English consonants for student is /v/.

Another research was done by Lidiana Astusti that conducted a research entitled *Consonants Pronunciation Errors*. The research has been conducted to find out the errors International Community School Semarang. She analyzed some errors of pronunciation that focused on the English consonant sounds. The result of the counting shows that there are twelve pronunciation errors made by K2 students. Those are [p], [b], [d], [t], [g], [v], [θ], [ð], [s], [z], [r] and [tʃ]. The highest pronunciation miss take by K2 students was in stop [d], the percentage is about 34.3%.

They tended to pronounce sound [d] with [t] when its position is in the final. For example when they pronounced the word “mud”, they tended to pronounce it as /mʌt/ instead of /mʌd/. Another error that was made by K2 students in pronouncing sound [d] is that they tried to omit it when it appeared as consonant cluster in the final position. For instance the word “find” should be pronounced as /faɪnd/ yet they tried to pronounce it with /faɪn/ by omitting sound [d].

The second highest pronunciation error was [ð], the percentage is about 29.6%. The students tended to pronounce [ð] as [d] and [t]. For example in the word “the” they tended to pronounce it as /d ə :/ instead of /ði:/. This e might happen because the students do not use sound [ð] in their

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



daily communication. The third highest pronunciation error was in sound [z]. Though Indonesian also has sound [z], but it is rarely used and mostly found as initial sound. Therefore, K2 students find it difficult to be pronounced especially when it came as final sound. Moreover, sound [z] sometimes presented as /s/ like in the word 'his', most of the students pronounced it as /his/ instead of /hiz/.

The fourth highest pronunciation error was in pronouncing sound [r], though both Indonesian and English have this sound in their phonetic system, they have different way to pronounce it. Indonesian pronounced it thicker comparing English especially when it is in the final position. For example in the word "after", most of the subject of this research tend to pronounced it /'ɑ:f.təR / instead of /'ɑ:f.tə r /.

The next highest pronunciation mistake was in pronouncing plosive [t], the percentage is about 5.3%. Both of Indonesian and English have this sound in their phonetic system, they have different way to pronounce it. Indonesian pronounced it thicker comparing English especially when it is in the final position, while Hindi is even thicker in pronouncing this sound [t]. For example in the word "cat", in English it should be pronounced as /kæt/ yet most of the students pronounced is as /kæt/ .

The percentage error of sound [g] is 2.7%. In pronouncing sound [g] most of the students tended to replace it with sound [k] especially when it is in the final position. Like in the word 'big' that has sound [g] as a final position, most of the students pronounced it with /bɪk/ using sound [k] instead of sound

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



[g]. The percentage error that students made in pronouncing sound [θ] is about 2.3%. In pronouncing sound [θ] most of the students tended to replace it with sound [t]. It might be because the absence of this sound from Indonesian phonetic system, so it is quite difficult for them to pronounce this sound. Like in the word “bath” which should be pronounced as /bɑ:θ/, but the students pronounced it as /bɑ:t/.

In pronouncing [v] sound most of the students tended to substitute it with [f] sound like in the word “give”. In English it should be pronounced as /gɪv/, yet they pronounced it as /gɪf/. The percentage of this error is about 2%. The percentage of the error of sound [b] is about 1.7%. The errors caused by the substitution of sound [b] into sound [p] especially when its position is in final position. Like in the word bob, this word should be pronounced as /bɒb/, but the student pronounced it as /bɒp/.

The error in pronouncing sound [s] and [p] appeared in the same frequency, the percentage is 2%. The mistake in pronouncing sound [s] is mostly when its position is in the final as suffix. They tended to omit sound [s] when it appeared as suffix mentioning plural noun and grammatical ending. This error might happen because most of K2 students are not aware about plural nouns and grammar yet. While in sound [p] the students tended to omit it when its position is in the final as consonant cluster. Like in the word jump/, most students pronounced it as /dʒʌm/ instead of /dʒʌmp/. This error occurred because Indonesian does not have this consonant cluster in its phonetic system.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The error of sound [tʃ] appeared for 1% from the total sound [tʃ] that students made. Though this sound does not exist in Indonesian phonetic system, most of K2 students seem familiar with this sound since they have been introduced with this sound during teaching and learning activity. Moreover, the utterances that they mentioned are quite familiar for them. The error sound that occurred is when a student uttered the word “ouch” which should be pronounced as /aʊtʃ/ but he pronounced it as /aʊ/.

In addition, the result of research from Novalina Sembiring that The most error that the students make in pronouncing the consonant is the / θ /sound, then from the phonetic transcription shows that there are 506 errors in consonant pronunciation with the percentage of 84%, The students tend to make errors mostly in the consonant since the percentage of the errors was the highest that was 84 %.

Then, research from Tien Sao Bui explained Generally speaking, the study found some problems in the students' pronunciation of /θ/ and /ð/. The most dominant problem in pronouncing the consonant /θ/ was replacing this sound by Vietnamese /tʰ/. Besides, the sound was also produced like /t/, /z/ and /ð/. With regards to /ð/ sound, it was most frequently mispronounced as /z/. There were a few times, this voiced consonant was articulated as /dʒ/, /d/, /tʰ/, and /θ/. There appeared to be more problems with the voiced dental fricative /ð/ than its voiceless counterpart. There was a new kind of mistake found in this study: it is the tendency to pronounce /dʒ/ instead of /ð/. Only 80 participants who admitted they did not pronounce correctly the two sounds



were asked about the causes of their problems. Ten). More specifically, out of 80 respondents who reported on their imperfect pronunciation, 74 affirmed their problems with the /θ/ sound, and the number was 69 learners for the /ð/ sound. This means, in the total of 115 respondents, 64.3% and 60.0% perceived that their pronunciation of sounds /θ/ and /ð/ respectively was not correct.. And about 17% of the participants even thought it was highly problematic. Compared with each other, seemingly, /θ/ was difficult for a few more learners than /ð/. This is quite contrary to the result that more students articulated /θ/ sound inaccurately.

And based on Febby Pratama Putra found that the students still make the errors in pronouncing the words containing plosive and fricative consonants. The students' most pronunciation errors occur on pronouncing some of the consonants. The students do most errors of pronouncing consonants because they are not familiar on how they should be pronounced, and also the cause of students' pronunciation errors is the different sound between English and Indonesian. Most of students make errors in plosive consonants for about 36% in total and for the errors 64% in fricative consonants.

In other research by Ketut et al. found that that there were 58 occurrences of error in pronouncing consonants made by the students, which could be classified into eight consonants: /θ/, /ʃ/, /tʃ/, /ð/, /dʒ/, /d/, /s/, and /f/. From the fifty-eight errors, the students tended to produce errors in consonants /dʒ/ (fifteen times), /θ/ (twelve times), and /tʃ/ (ten times). Those consonants

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



were found in the words “conjunction” /kən'dʒʌŋkʃən/, “throat” /θrəʊt/, “children” /tʃɪldrən/, and etc. The examples of possible errors, the errors that could be produced by the students were in the words “schedule” /ʃɛdʒu:l/, “rage” /reɪdʒ/. There is letter “ch” in the words “children” and “schedule”; however, they are differently pronounced although they have the similar structure. There are the letter “j” in “conjunction” and the letter “g” in “rage”. Although they are physically different, they have the same pronunciation as /dʒ/.

The possibility of errors might be occurring in the vowel sounds with the same articulation position known as *homorgan*. For the illustration, the consonant /ʃ/ is possibly pronounced as /s/ since it is produced in the same manner of articulation; as in the word “should /ʃʊd/” found in the analysis which was supposed to be pronounced as /ʃʊd/; however, it was pronounced as /sʊl/ by the student.

And research by Medi et al. as a result, there were 13 out of 20 students who failed to pronounce the word pear (phoneme /p/ in the initial of the word) as /'pæ(r)/. They tended to pronounce it as /pir/ and the other students tended to pronounce the word as /piə(r)/, both without any aspiration. And the students were having problems when articulating the final sound /tʃ/ phoneme in English because this sound in Bahasa Indonesia does not appear in this position. Then it was very difficult for the 20 students of this study to pronounce English words having either /θ/ or /ð/. And there were also 10 students who were unable to pronounce the word zigzag as /zigzæg/ but

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



instead they pronounced it as /siksak/. In conclusion, these students tended to replace the sound /z/ with the sound /s/ as they were not really accustomed with the sound /z/ in their first language, Bahasa Indonesia.

In Elsa research stated that in the analyses, we found examples of phonemic, allophonic and distributional errors. The most salient distributional feature was rhoticism, which is appropriate for rhotic accents such as General American but might prove distracting for RP though not affecting intelligibility. Examples of phonemic errors included replacing /θ/ by /t/, /ð/ by /d/, /z/ by /s/, and /w/ by /v/, all of which contribute to a foreign accent, but are not necessarily the tell-tale signs of a Faroese speaker specifically, as these are errors heard from many non-native speakers worldwide. The allophonic errors, on the other hand, show some features that are very uncommon, e.g. devoicing of nasals and approximants /l, r/, dark and dental pronunciation of clear /l/ and perhaps most saliently the pre-aspiration of fortis stops. This survey of consonants has shown that there are enough features that are typically Faroese in the English of Faroese speakers for it to be worthwhile to consider their specific language-learning problems. Since most Faroese people speak Danish, many students from the Faroe islands attend universities in Denmark without this causing any communication problems, but they are not *native* speakers of Danish and therefore do not have a Danish substratum. Consequently, textbooks aimed at Danish or other Scandinavian learners of English are far from ideal for these students.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Then Jeni isnarani was researched about pronounce fricatives consonants were grouped based on the kind of fricatives, such as labiodental [f] & [v], dental [θ] & [ð], alveolar [s] & [z], and post alveolar [ʃ] & [ʒ]. As a result there are 2 or 10% from 20 students could understand about fricative sound are excellent. 14 or 70% from 20 students are good. 4 or 20% from 20 students are fair and 0% from 20 students is poor. They made 11 deviations of all. The replacement of [ð] with [d], [t] and [θ], the replacement of [θ] with [t], the replacement of [v] with [f], the replacement of [s] with [z] and [ʃ], the replacement of [z] with [s], the replacement of [ʃ] with [s], the replacement of [ʒ] with [ʃ] and [z].

C. Operational Research

Operational concept is used to measure problem from variable that should be empirically Syafi'I (2017, p.110). And the researcher devided indicator in to ten symbols. According to (Machakova, 2012.p13-14 in thesis), these are:

1. The student errors of English consonant [w] in reading analytical exposition text loudly
2. The student errors of English consonant "th" [θ] in reading analytical exposition text loudly
3. The student errors of English consonant "th" [ð] in reading analytical exposition text loudly
4. The student errors of English consonant "ng" [ŋ] in reading analytical exposition text loudly



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. The student errors of English consonant “d and g” [dʒ] in reading analytical exposition text loudly
6. The student errors of English consonant [r] in reading analytical exposition text loudly
7. The student errors of English consonant [z] in reading analytical exposition text loudly
8. The student errors of English consonant [g] in reading analytical exposition text loudly
9. The student errors of English consonant [b] in reading analytical exposition text loudly
10. The student errors of English consonant [v] in reading analytical exposition text loudly

Table II. 3
The Blue print of Indicator

Number	Indicators	Focus words	Number
1.	The students are able to pronounce the English consonants [w].	Will Quite Away Watch Quality	2 1 1 2 1
2.	The students are able to pronounce the English consonants [θ]	Fourth With Threat Health	1 1 3 2
3	The students are able to pronounce the English consonants [ð]	This Other Those Furthermore There	3 1 1 1 4
4	The students are able to pronounce the English consonants [ŋ]	Anxiety Feeling Engage Feeling	2 2 1 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	The students are able to pronounce the English consonants [dʒ]	Image	1
		Education	1
		Dangerous	1
		Religion	1
		Gender	1
6.	The students are able to pronounce the English consonants [r]	Trouble	1
		Part	1
		Insecurity	1
		Crime	1
7.	The students are able to pronounce the English consonants [z]	As	3
		Because	1
		Use	1
		Is	4
8.	The students are able to pronounce the English consonants [g]	Drug	2
		Big	1
		Grow	2
		Against	1
9.	The students are able to pronounce the English consonants [b]	Behavior	1
		Probably	1
		Habit	1
		Bad	2
10.	The students are able to pronounce the English consonants [v]	Of	12
		Obvious	1
		Victim	6
		Heavy	1
		Involve	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

This research was descriptive quantitative research method consist of one variable that is students' errors in pronouncing English consonants at the Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru . The researcher focused on component English skill of students especially on pronunciation at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. According to (Cresweel 2012,p13) states that quantitative research characteristic is describe a research problem through a description.

B. Time and Location of the Research

1. Time of the Research

This research was conducted on March 2019.

2. Location of the Research

This research was conducted at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was located on Jl. Ahmad Dahlan No. 90. Pekanbaru city.

C. Subject and Object of the Research

1. Subject of the Research

The subjects of this research were the eleventh grade students of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru in the year 2018/2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Object of the research

The object of this research was an analysis of student's error in pronouncing English consonants.

D. Population and the sample of the research

1. Population of the research

Population is group of subject that get the data Syafi'I (2017). The population of this research was the students at eleventh grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It consisted of 4 classes. The total number of the students at eleventh grade of Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru was 124 students. It consisted of 57 male students and 67 female students.

Table III. 1
Total population of the students at eleventh grade Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No.	Class	Male	Female	Number of Students
1.	XI MIA 1	14	17	31
2.	XI MIA 2	12	19	31
3.	XI MIA 3	12	20	32
4.	XI MIA 4	19	11	30
	TOTAL	57	67	124

2. Sample of the Research

In this research, the researcher used simple random sampling. It helped the researcher to take participants. The researcher created a lottery. It was suitable with Arikunto (2010), the researcher wrote down the name of students on a piece of paper as a lottery. One number for one piece of paper. The researcher used simple random sampling because each of students the eleventh grade had some opportunity to be participants.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Arikunto (2006) if the number of population less than 100, it have to take 50% but if population more than 100, the sample is taken 15-25 %. Because the population more 100, so the researcher took 15%. The total number is 20 students as sample.

Table III. 2
Total sample of the students at eleventh grade Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No.	Class	Number of Studen	15% Sample
1.	XI MIA 1	31	5
2.	XI MIA 2	31	5
3.	XI MIA 3	32	5
4.	XI MIA 4	30	5
	TOTAL	124	20

E. Data Collection Technique

Collecting data was one of the significant in conduct a research. In this research the date analyzed by:

1. Test

A test was instrument or technique in collect the data of the research. According to Brown (2003) test is instrument that provide an accurate and real measure of test-taker of person ability. The researcher used test. And the researcher follow the steps below to answer the research question:

- a. The researcher gave a piece of paper analytical exposition text to the students. And asked them to read personally before record.
- b. And the researcher asked the student one by one to read the text and the researcher gave 5-7 minutes for each student.
- c. Then, the researcher recorded the students' reading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Validity of the Test

The research was content validity. Content validity is used to measure the achievement of the students score Sugiyono (2009, p. 353), the test must be created based on appropriate material; it is easy to be comprehended or suitable for the student's level. The test was a familiar for students. Because, test based on the textbook that the students learned. It was Analytical exposition Text.

3. Reliability of the Test

According to Airasian et.al (1992, p.165), reliability is the degree to which a test reliably measures anything it is measuring. We can say that the test was reliable when an examinee's result was consistent on repeated measurement. To obtain the reliability of the test, it must be known quantifying each percentage of error in the test, to find out if the test is reliable or not. According to Morrison et al (2007,p.426) Category of reliability like the table:

Table III.3
Category of Reliability

No.	Reliability	Category
1.	≥ 0.90	Very highly reliable
2.	0.80-0.90	Highly reliable
3.	0.70-0.79	Reliable
4.	0.60-0.69	Minimally reliable
5.	≤ 0.60	Unacceptably low reliability



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.4
Reliability Statistics
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

The following table described the reliability between scores given by rater 1 and rater 2 by using SPSS 20 version in Cronbach's Alpha. The reliability value of the test was 0,862. It was categorized into a highly reliable level. In conclusion the realibility in a high level.

F. Technique of data analysis/technique of analyzing data

After all the recordings were recorded, the researcher listened the record. Then, identified pronunciation errors made by students. The researcher used some steps to analyze, as follows:

1. Identifying Errors

The researcher made phonetic transcript of English and phonetic transcript of student. After that the researcher listened to the students' pronounce in form of audio. And the researcher compared the sounds of students with the correct phonetic transcription repeatedly.

2. Classifying errors

Based on written data of student's pronunciation, the researcher classified the error in each letter of consonants. Then, it concludes into table.

3. Quantifying errors.

In the step, the data carried out by using formula from Sudjono (1989 in Mulansari at al. p.3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{fq}{n} \times 100\%$$

In which:

P = percentage of error
 f = frequency of incorrect error
 n = number of students
100% = constant value

4. Drawing conclusion

The last step was conclude the data based on the analysis. The researcher made a valid conclusion in the form of a short description of the errors.



CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

This research used descriptive quantitative method. It is kind of research that content the data are presented descriptively based on condition. It is usually about factual and real issue that happen in the past but still happen in influence this time. The issue of the research was error in pronunciation. And in English consonants especially. It has already found and face early but still happen now. The purpose of this research was identifying and investigated errors produced by samples in pronouncing English consonants.

In this research, researcher had selected twenty students as the sample. They were students of the second grade at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Each of the sample knew English and able to speak English. But, they had knowledge and differ level in English. There were low, medium and know more about English.

Based on the analysis, it can be concluded from percentage students that obtained in words English consonants are [w]: 2,33%, [θ]: 21,70% [ð]: 16,28%, [ŋ]: 4,26%, [dʒ]: 14,73%, [r]: 3,49%, [z]: 14,19%, [g]: 3,88%, [b]: 6,20%, and [v]: 13,95%

And it is clear enough that diphthong /ou/ that dominant error made by students of the eleventh grade at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Therefore, students' pronunciation at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru can be categorized as high error pronunciation in English Consonants.



B. Suggestion

Based on the conclusion above, the researcher propose several suggestions as follow:

1. Teacher should be able to give an attention for students in pronunciation even pronunciation is components in English only. So the student know how to pronounce English correctly.
2. For the students, student should learn English more and try to find about English personally especially pronunciation because learning at school is not enough. So that if they listen English in school or out of school they can understand.
3. The student must try to learn how to pronounce a word in English, it can be by listening some English song, short movie in English, or short daily conversation. So the student can feedback in speak English such as simple daily communication and their friend.
4. And the errors that found in this research can be a reference for English for in order the sounds that are difficult to produce or pronounce by the students. So that the teacher can help the students to pronounce it.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



REFERENCES

- A, G. P. (2011). Why is Pronunciation is Difficult to Learn. *University Science Malaysia*.
- Afifah, L. (2010). Errors Analysis os Stusents' Pronunciation. *ESL Journal*, 1-2.
- Airasian, I. G. (2012). *Educational Research Competences for Analysis and Applications*. Newyork: Pearson.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brown, H. D. (2003). *Language Assessment Principles and Classroom Practices*. San Fransisco: Longman .
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research*. United State: Pearson
- Elsa I Hjollum and Inger M. Mess. (2012). Error Analysis of Pronunciation of English Consonants . *Copenhagen Business School*.
- Fauzi, F. (2013). An Analysis of Sundanese English Pronunciation on Fricativies Sounds. 200-201.
- Gilakjani, Abbas Pourhossein and Muhammad Reza Ahmadi. (2011). Why Pronunciation is Difficult to Learn? *English Language Teaching*, 4.
- Ishardini. (2014). Error Analysis on Engliah Consonant. *In thesis*.
- Kelly, G. (2000). *How to Teach Pronunciation*. Harlow: Longman .
- Louis Cohen, L. M. (2000). *Research Method in* . New York : Routledge.
- Machackova, E. (2012). Teaching English Pronunciation to Secondary School Student with Focus on "th" Consonant. *Masaryk University BRNO*, 13-14.
- Marianne Celce Murcia, Donna M. Brinton, Janet M. Goodwind. (1996). *Teaching Pronunciation*. New York: Cambridge University Press.
- Mathew, I. B. (1997). 1997. *Research Online*.
- McMahon, A. (2002). *An Introductin to English Phonology*. Bodmin: MPG Books.
- Moetdjito. (2016). The Teaching of English Pronunciation . *EFL Journal*.
- Morrison, L. C. (2007). *Reseach Methods in Education*. London: Routledge.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Natasha, H. (2011). *English Pronunciation: Theory and Practice*. Pekanbaru: Cadas Press.

Risdianto, F. (2017). A Phonological Analysis on the English Consonants of Sundanese English Foreign Language Speakers. *Journal Arbitrer*.

Riyani, I. O. (2015). An Analysis of Pronunciation Erros. *In Thesis*, 4-6.

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Syafi'i, M. S. (2017). *From Paragraphs to A Research Report*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.



APPENDICES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 1

Instrument of Students' Pronunciation Test

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMENT

READING ALOUD OF ANALYTICAL EXPOSITION TEXT

Direction:

1. The test is for scientific research only
2. There is no impact on your score in English subject

Instruction:

1. Read the text personally in 5-7 minutes!
2. Read aloud the text one by one while it record

Bullying

Bullying is the use of violence, threat, or force to intimidate others. This behavior can be a habit and involve an imbalance of social and physical power. This behavior can include verbal abuse or threats, physical violence or force and can be directed repeatedly against a certain victim. It may be based on race, religion, gender, sexuality, or ability.

It is a very serious problem and **dangerous** for our social environment. We have to stop every single act of bullying **because** it has many impacts that could be threatening each **involved** **part** of society, not only for the bullied children, but also the children who bully, children who **watch** a bullying, even for the school **with** the issue of bullying. Bullying can bring **bad** influence **away** on children's physical and mental health. In a **heavy** case, bullying can be the trigger of a fatal act, as suicide.

There are several problems that might be suffered by children as the victim of bullying. First is a variety of mental problems like depression, anxiety and sleeping **trouble**; this problem may be carried away until the **victim** **grows** to be an adult. The act of bullying **will** be so difficult to forget by the victims. Second, there would be physical **health** complaints, as headache, abdominal pain and muscle strain. Third, there is insecurity right in the school environment. **Fourth**, there is the decline in the spirit of **learning** and academic achievement. Fifth, in the **quite** rare case, the victims of bullying will **probably** show the nature of violence.

By watching the act of bullying, children can also get the impacts. They may have a **big** tendency to feel **insecure** when they are at school, they may have mental problems such as depression, **anxiety**, and traumatic **feeling**. Moreover, they misuse alcohol and **drugs** due to the stress.

The school, where the act of bullying happens, also gets the impacts. It makes insecurity feeling in the school environment. Besides, the activity of teaching and learning may be not effective. **Furthermore**, the morality **education** at the school can be doubted.

It is **obvious** that bullying is very horrible and we have to stop it due to hazardous impacts such as physical and mental health problem, the **quality** decline in achievement or work, having bad **image**, possibility or tendency to be **engaged** in **crime**, misusing of alcohol and drugs, until suicide. **Those** impacts are not only for the victim, but also for the doer, the witness of this act, and the place where bullying happens.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 2

Students' Pronunciation assed by Rater



Table IV.1

Analysis of students' pronunciation errors on English consonants [w], [θ], [ð], [ŋ], [dʒ], [r], [z], [g], [b], and [v]. (Rater)

Num	Focus Words	Dictionary Transcription		Subject (Student)	Total of student
		Dictionary Transcription	As Recorded		
1	Will	/wɪl/	/wɪl/	-	-
	Quite	/kwaɪt/	/ku;ait/	4,6,9,12	4
	Away	/ə' weɪ/	/ə' weɪ/	-	-
	Watch	/ watʃ/	/ w atʃ/	-	-
	Quality	/ ' kwələ' ti/	/ ' kwələ' ti/	-	-
2	Fourth	/fɔrθ/	/fɔrt/	3,9,11,16, 17,18	6
	With	/wɪθ/	/wɪt/	1,4,5,11,1 2,19	6
	Threat	/θret/	/tret/	2,3,4,5,6,7 ,9,11,14,1 8,19,20	12
	Health	/helθ/	/helt/	7,10,14, 15,18,19, 20,	7
	This	/ðɪs/	/dis/	7,12,13	3
3	Other	/ʌðə/	/ʌdə/	15,16	2
	Those	/ðouz/	/douz/	8,18,20	3
	Furthermore	/,fɜː ðə'mɔː/	/,fɜː də'mɔː/	5,14,18, 19	4
	There	/ðet/	/det/	8,13,14, 16,18	5
	Anxiety	/æŋzaɪəti/	/ænzəɪəti/	8,9,15,18, 20	5
4	Feeling	/fiɪŋ/	/fiɪŋ/	-	-
	Learning	/lə'niŋ/	/lə'niŋ/	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Image	/ɪmɪdʒ/	/ɪmɪg/	9,10,12	3
	Education	/edʒəkeɪʃən/	/ɛdukeɪʃən/	1,5,12,14,15,17,18,19,20	9
	Dangerous	/demdʒərəs/	/dengərəs/	8,11,18,19	4
	Religion	/rɪlɪdʒən/	/relɪgən/	13,16,17,18,19	5
	Gender	/dʒendə/	/dʒendə/	-	-
6	Trouble	/trʌbəl/	/trʌbəl/	-	-
	Part	/prabləm/	/pra bləm/	-	-
	Insecurity	/ɪnsɪkyʊrəti/	/ɪnsɪkyʊrəti/	-	-
	Crime	/kraɪm/	/kleɪm/	3,9,	2
7	As	/əz/	/əs/	2,8,9,10,14,16	5
	Because	/bɪkəʊz/	/bɪkəs/	8,9,17,19	4
	Use	/yuz/	/yus/	6,9,16,17,20	5
	Is	/ɪz/	/ɪs/	2,8,10,11,12,14,16	7
8	Drug	/drʌg/	/drʌk/	3,6,8,11	4
	Big	/bɪg/	/bɪk/	10,12	2
	Grow	/grou/	/grou/	-	-
	Against	/əɡenst/	/əɡenst/	-	-
9	Behavior	/bɪheɪvə/	/bɪheɪvə/	-	-
	Probably	/prəbəbli/	/prəbəbli/	7,10,11,12,13,15,16	7
	Habit	/hæbrɪ/	/hæbrɪ/	-	-
	Bad	/bæd/	/bæd/	-	-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

10	Of	/əv/	/op/	4,6,13,17,	4
	Obvious	/abvies/	/obfies/	7,11,12, 14,15,16,1 7,19	8
	Victim	/victm/	/fictm/	4,6	2
	Heavy	/hevi/	/hifi/	12,17	2
	Involve	/mvalv/	/infolf/	12,16,17 18	4

Rater,

Siswandi, S.Pd. I., M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table IV.1

Analysis of students' pronunciation errors on English consonants [w], [θ], [ð], [ŋ], [dʒ], [r], [z], [g], [b], and [v]. (Rater 2)

Num	Focus Words	Dictionary Transcription		Subject (Student)	Total of students
		Dictionary Transcription	As Recorded		
1	Will	/wɪl/	/wɪl/	2	1
	Quite	/kwaɪt/	/kuaɪt/	2,4,14	3
	Away	/ə' weɪ/	/ə' weɪ/	-	-
	Watch	/ watʃ/	/ watʃ/	-	-
	Quality	/ʻ kwələ' ti/	/ʻ kwələ' ti/	-	-
2	Fourth	/fɔrθ/	/fɔrt/	2,12,	2
	With	/wɪθ/	/wɪt/	6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16	11
	Threat	/θret/	/tret/	6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16	11
	Health	/helθ/	/helt/	2	1
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim	This	/ðɪs/	/dis/	4,5,6,7,8,12,13, 18,19,20	10
	Other	/ʌðə/	/ʌdə/	2,3,4,11,14,17,18, 19,20	9
	Those	/ðouz/	/douz/	1,10	2
	Furthermore	/fə' ðə-mɔr/	/fə-də-mɔr/	6,10,18	3
	There	/ðer/	/der/	9	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Anxiety	/æŋzaɪəti/	/ænzəɪəti/	8,9,15,16	4
		Feeling	/fiːliŋ/	/fiːliŋ/	-	-
		Learning	/ləˈniŋ/	/ləˈniŋ/	2,10	2
		Image	/ɪmɪdʒ/	/ɪmɪɡ/	2,7,8,9,16	5
5	UIN Suska Riau	Education	/edʒəkeɪʃən/	/edukeɪʃən/	8,12,16,18,20	5
		Dangerous	/deɪndʒərəs/	/dengərəs/	6,8,9	3
		Religion	/rɪlɪdʒən/	/relɪɡən/	1,9,13	3
		Gender	/dʒendə/	/dʒendə/	9,10	2
6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim	Trouble	/trʌbəl/	/trʌbəl/	2	1
		Part	/pɑːt/	/pɑːt/		-
		Insecure	/ɪnsɪkjʊr/	/ɪnsɪkjʊr/	11,12,16,17	4
		Crime	/kraɪm/	/kleɪm/	6,16	2
7	UIN SUSKA RIAU	As	/əz/	/əs/	2,14,16	3
		Because	/bɪkəʊz/	/bɪkəs/	2,19,20	3
		Use	/yuz/	/yus/	9,17,20	3
		Is	/ɪz/	/ɪs/	2,10,11,16	4
8	UIN SUSKA RIAU	Drug	/drʌɡ/	/drʌk/	6,7	2
		Big	/bɪɡ/	/bɪk/	9	1
		Grow	/ɡroʊ/	/ɡroʊ/	2	1
		Against	/əɡenst/	/əɡenst/	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9 Hak cipta milik UIN Suska Riau

Behavior	/biheivya/	/biheivya/	-	-
Probably	/prabəbli/	/prabəbli/	2,6,7,8,9,10,12,13,15	9
Habit	/hæbit/	/hæbit/	-	-
Bad	/bæd/	/bæd/	-	-
Of	/əv/	/op/	6,13,18	3
Obvious	/abviəs/	/obfiəs/	6,8,9,17,19,20	6
Victim	/victim/	/fictim/	2	1
Heavy	/hevi/	/hifi/	7,10,17	3
Involve	/invalv/	/infolv/	1,2,12	3

Rater 2,

Kurnia Budianti
Kurnia Budianti, M.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.2
The Recapitulation of Students' Errors

Num	Students	Classification of Error in English Consonants										Total errors
		/w/	/θ/	/ð/	/ŋ/	/dʒ/	/r/	/z/	/g/	/b/	/v/	
1	Student 1	0	1	1	0	2	0	0	0	0	1	5
2	Student 2	1	3	1	1	1	1	5	1	1	2	17
3	Student 3	0	2	1	0	0	1	0	1	0	0	5
4	Student 4	1	2	2	0	0	0	0	0	0	2	7
5	Student 5	0	2	2	0	1	0	0	0	0	0	5
6	Student 6	1	3	2	0	1	1	1	2	1	4	16
7	Student 7	0	4	2	0	1	0	0	1	2	2	12
8	Student 8	0	2	3	2	4	0	3	1	1	1	17
9	Student 9	1	4	1	2	4	1	4	1	1	1	20
10	Student 10	0	3	2	1	2	0	2	1	2	1	14
11	Student 11	0	5	1	0	1	1	2	1	1	1	13
12	Student 12	1	4	2	0	3	1	1	1	2	4	19
13	Student 13	0	2	3	0	3	0	0	0	2	2	12
14	Student 14	1	4	3	0	1	0	3	0	0	1	13
15	Student 15	0	3	1	2	1	0	0	0	2	1	10
16	Student 16	0	3	2	1	2	2	5	0	1	2	18
17	Student 17	0	1	1	0	2	1	3	0	0	6	14
18	Student 18	0	3	6	1	4	0	0	0	0	2	16
19	Student 19	0	3	3	0	3	0	2	0	0	2	13
20	Student 20	0	2	3	1	2	0	3	0	0	1	12
Total		6	56	42	11	38	9	34	10	16	36	258
percentage		2,33	21,70	16,28	4,26	14,73	3,49	14,19	3,88	6,20	13,95	100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 3

Syllable



DOKUMEN PENDUKUNG
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No. Dokumen	SMA MUTU/PKU/DP/KUR	No. Revisi :	Tgl. Berlaku :	Hal:
-------------	---------------------	--------------	----------------	------

Bahasa Inggris Umum

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Kelas : XI (Sebelas)
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kompetensi Inti :

• **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

• **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

• **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan memintai informasi terkait	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisikan dan tawaran dengan ucapan dan tekanan kata



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, atau untuk keperluan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should</i>, <i>can</i>)</p> <p>4.1 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait aitan dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>teman, dan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang menunjukkan saran dan tawaran, dengan modal <i>should</i> dan <i>can</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Situasi yang memungkinkan pemberian 	<p>yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang - Diberikan beberapa situasi, membuat beberapa saran dan tawaran yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas - Melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan sekitarnya untuk membuat serangkaian saran dan tawaran untuk memperbaikinya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>I think, I suppose, in my opinion</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan menyatakan pendapat <i>I think, I suppose, in my opinion</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataan pendapat dan pikiran - Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud - Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda - Diberikan beberapa situasi peserta didik menyatakan pendapat dan pikirannya yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas - Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnya dan kemudian menyatakan pendapat dan pikirannya terkait dengan upaya menjaga, memelihara dan
4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Situasi yang memungkinkan munculnya pernyataan tentang pendapat dan pikiran yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>memperbaikinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberikan informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dalam konteks resmi • Struktur Teks Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Sapaan - Isi - Penutup • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan istilah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa undangan resmi untuk beberapa acara yang berbeda - Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian dari undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati beberapa undangan resmi lainnya, dan mengidentifikasi bagian-bagiannya serta ungkapan-ungkapan yang digunakan - Diberikan beberapa undangan resmi yang tidak lengkap, dan kemudian melengkapinya dengan
4.3.1 Teks undangan resmi 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan lain-lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi dan tidak resmi, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>yang digunakan dalam undangan resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Acara formal yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI • Multimedia Layout yang membuat tampilan teks lebih menarik. 	<p>kata dan ungkapan yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diberikan deskripsi tentang acara yang akan dilaksanakan, dan kemudian membuat undangan resminya - Menempelkan undangan di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>4.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dua teks eksposisi analitis tentang



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Menyusun teks eksposisi analitis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>Menyatakan pendapat, mempengaruhi, dengan argumentasi analitis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Teks <p>Dapat mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat/pandangan - Argumentasi secara analitis - Kesimpulan • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan seperti <i>I believe, I think</i> - Adverbial <i>first, second, third ...</i> - Kata sambung <i>Therefore, consequently, based on the arguments</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> 	<p>isu-isu aktual yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis satu teks lainnya - Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga teks eksposisi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga teks eksposisi analitis yang koheren, seperti aslinya - Membacakan teks-teks eksposisi tsb dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya. - Menempelkan teks tsb di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait keadaan / tindakan / kegiatan / kejadian dan peristiwa yang faktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang akurat dan santun.	<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Isu-isu aktual yang perlu dibahas yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait keadaan / tindakan / kegiatan / kejadian dan peristiwa yang faktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang akurat dan santun.	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Mendeskripsikan, memaparkan secara obyektif • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam passive voice 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mencermati beberapa deskripsi tentang produk seni budaya dari beberapa negara dengan banyak menggunakan kalimat pasif - Membacakan deskripsi setiap produk budaya secara lisan di depan kelas secara bermakna dengan ucapan dan tekanan yang benar - Melengkapi teks tentang suatu produk yang kata kerjanya banyak yang dihilangkan dengan kata kerja yang makna tepat berbentuk pasif, dengan grammar dan ejaan yang benar - Membacakan deskripsi setiap produk budaya yang sudah lengkap di depan kelas secara



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.6.1 Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Preposisi <i>by</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, yang terkait dengan mata pelajaran lain yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>bermakna dengan ucapan dan tekanan yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.6.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberikan dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjalin kedekatan hubungan antar pribadi • Struktur Teks Dapat mencakup 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa contoh surat pribadi dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar. - Membaca dengan suara lantang dan bermakna, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan
<p>4.6.1 Menentukan tujuan surat pribadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan tanggal - Penerima 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, dll.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi dan orang sekitarnya</p> <p>Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lis dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sapaan - Isi surat - Penutup • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan keakraban yang lazim digunakan dalam surat pribadi - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Pengalaman, informasi, hal lain yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>kemudian menerapkannya untuk menganalisis dua surat pribadi lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga surat pribadi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga surat pribadi yang koheren, seperti aslinya - Membuat surat pribadi untuk satu orang teman di kelas tentang suatu hal yang relevan, dan kemudian membalasnya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar



No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>because of ...</i> , <i>due to ...</i> , <i>thanks to ...</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjelaskan, memberikan alasan, mensyukuri, dsb. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataan sebab akibat - Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan sebab akibat dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud - Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda
4.7	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kata yang menyatakan hubungan sebab akibat: <i>because of ...</i>, <i>due to ...</i>, <i>thanks to ...</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik 	<ul style="list-style-type: none"> - Diberikan beberapa situasi peserta didik menulis teks pendek yang melibatkan pemuatan sebab akibat dan kemudian dibacakan ke kelas - Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnya dan kemudian membuat beberapa pandangan yang melibatkan sebab akibat terkait dalam upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks explanation lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait gejala alam dan sosial yang tercakup dalam materi pelajaran lain di kelas XI, sesuai dengan konteks penggunaannya	Keadaan, perbuatan, tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang layak dibahas melalui sebab akibat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI.	
4.8. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks explanation lisan dan tulis, terkait gejala alam dan sosial yang tercakup dalam materi pelajaran lain di kelas XI	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjelaskan, memberi gambaran alasan terjadinya suatu fenomena • Struktur Teks Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - fenomena - identitas gejala - rangkaian penjelasan • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Adverbial <i>first, then, following, finally</i> - Hubungan sebab-akibat (<i>if-then, so, as a</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa teks information report terkait mata pelajaran lain di Kelas IX - Menggunakan alat analisis, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks report dan mengamati cara penggunaannya, seperti yang dicontohkan - Bertanya jawab tentang beberapa teks lain lagi dengan topik yang berbeda - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat teks-teks tentang fenomena alam pendek dan sederhana. - Menempelkan teks masing-masing di dinding kelas untuk dibaca temannya - Mempresentasikan teksnya kepada teman-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan kegiatan lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p><i>consequence, since, due to, because of, thanks to</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat pasif, dalam tenses yang <i>present</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Benda-benda non manusia, seperti air, penguapan, hujan dengan paparan yang menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI 	<p>teman yang datang membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan langkah yang sama dengan topik fenomena sosial - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
3.9. Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas hal-hal yang terkait dengan tema lagu yang liriknya akan segera dibaca - Membaca dan mencermati isi lirik lagu terkait dengan pembahasan sebelumnya
4.9. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu - Ucapan, tekanan kata, 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, dan menirukan guru membaca lirik lagu secara bermakna - Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dengan pesan-pesan tertentu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan kegiatan lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik <p>Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas pemilihan kata tertentu terkait dengan tema lagu - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Diperiksa Guru Pamong</p> <p><u>HJ. NURHAYATI, S.Pd</u> NKTAM: 949 198</p>		<p>Disetujui Oleh PJS. Kepala Sekolah</p> <p><u>Dra. HJ. FARIDA MARIANI, MM</u> NKTAM : 995 419</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 4

Recommendation Letters

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 01 Februari 2018

Un.04/F.H.4/PP.00.9/2097/2018

Blasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth.

1. Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed.

(Pembimbing 1)

2. Yasir Amri, S.Pd.I., M.Pd.

(Pembimbing 2)

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Elsa Elvionita

NIM : 11513200129

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : An Analysis of Students' Errors in Pronouncing English Consonants at the Eleventh Grade of Senior High School 1 Kampar

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan

Dekan I



H. Kusnadi, M.Pd.

NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/392/2019
Sifat : Biasa
Temp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 08 Januari 2019

Kepada
Yth.
1. Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed
2. Yasir Amri, S.Pd.L, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA ELVIONITA
NIM : 11513200129
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH
CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Ahmuddin, M.Ag
NIP.19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9138/2019

Pekanbaru, 27 Juni 2019

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth.

1. Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed

2. Yasir Amri, S.Pd.I., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA ELVIONITA

NIM : 11513200129

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH
CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nomor Un.04/E.II.4/PP.00.9/14647/2019

Pekanbaru, 04 Oktober 2019

Sifat Biasa

Lamp.

Hal Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth.

1. Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed

2. Yasir Amri, S.Pd.I., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA ELVIONITA

NIM : 11513200129

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH
CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198208282008011008
3. Nama Mahasiswa : Elsa Elvionita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11513200129
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	28 Januari 2019	Changing location of reasearch Chapter III Method of the problem		
2	08 february 2019	Approved to Seminar		
3	04 Maret 2019	Istrument		
4	20 Mei 2019	chapter VI and V		
5	20 Juli 2019	Abstract		
6	05 Juli 2019	Approved to Munagasah.		

Pekanbaru, 2019

Pembimbing,

Rizky Gushendra, S.Pd., M.Ed
NIP. 198208282008011008



LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari / Tanggal
Judul Proposal Penelitian

Elsa Elvionita
11513200129
Kamis / 21 Februari 2019
An Analysis of Students' Errors in pronouncing
English Consonants at Senior High School Muhamma
diah 1 Pekanbaru

No	URAIAN PERBAIKAN
1	Revise the background
2	Revise the limitation
3	The data Analysis (explain)
4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguji I

Rizki Florinta, M.Pd

Pekanbaru, 21 Februari 2019

Penguji II

Rin Fauzana, S.Pd, M.Sc



Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing.

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Elsa Elvionita
 Nomor Induk Mahasiswa : 11513200129
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 21 Februari 2019
 Judul Proposal Ujian : An Analysis of Students' Errors in Pronouncing English
 Consonants at Senior High School Muhammadiyah 1
 Pekanbaru.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
	Rizki Fiprinita, M. Pd.	PENGUJI I		
	Riri Fauzana, M. Sc.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimudin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru,.....
 Peserta Ujian Proposal

Elsa Elvionita
 NIM. 11513200129-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 16 Januari 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/954/2019

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hai : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ELSA ELVIONITA
NIM	: 11513200129
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan
 Wakil Dekan III

 Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

AKREDITASI "A" (AMAT BAIK)
(SK. BAS PROVINSI RIAU TGL. 06 OKTOBER 2014)
NSS : 304096004011 - NPSN : 10403993 - NIS : 300100

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90 Telp/ Fax. (0761) 861825/ 20361 Sukajadi PEKANBARU 28124

Nomor : 029.../III.4/AU/A/2019
Hal : Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 12 Februari 2019

Kepada YTh. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/954/2019 tanggal 16 Januari 2019 Hal : Mohon izin melakukan PraRiset, maka dengan ini kami pada prinsipnya dapat menyetujui yang bersangkutan melakukan PraRiset di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru atas nama :

Nama	: ELSA ELVIONITA
NIM	: 11513200129
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2019
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan prariset ini kepada guru bidang studi mohon bantuan untuk memberikan keterangan/data sesuai dengan keperluan yang bersangkutan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan diucapkan terima kasih.



Pis. Kepala Sekolah

DEAH, Farida Mariani, MM
NKTAM : 995 419

Tembusan Yth.:

1. wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau;
2. Guru Bidang Studi.
3. Arsip



YKAN
Komite Akreditasi Nasional

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

atau tinjauan suatu masa

State Islam University Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 18 Maret 2019 M

Nomor: Un.04/F.II/PP.00.9/4736/2019
Sifat: Biasa
Lamp: 1 (Satu) Proposal
Hal: *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ELSA ELVIONITA
NIM	: 11513200129
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : An Analysis of Students' Errors in Pronouncing English Consonants at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Maret 2019 s.d 18 Juni 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
40704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21258
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/E.II/PP.00.9/4736/2019 Tanggal 18 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	ELSA ELVIONITA
2. NIM / KTP	:	115132001290
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



FAKULTAS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KOTA PEKANBARU

SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

ALAMAT: JALAN K.H. A. DAHLAN NO 20 TEL: P (0761) 20361 SUKUNADI PEKANBARU

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari <i>Dinas Pendidikan Prov. Riau</i>	Diterima tanggal : <i>12/4/2019</i>
Tanggal <i>11/4/2019</i>	Nomor Agenda : <i>321</i>
Nomor Surat : <i>006/Disdik/1.3/1000/2019</i>	Diteruskan Kepada : 1. <i>Ka. FK</i> 2. <i>Guru Bina Bhs. Inggris</i> 3. <i>24/4-19</i>
Perihal <i>Pen. Aspek / Penelitian</i> <i>Ms. Elvionita</i>	
<p>Disposisi</p> <p><i>Buat Rmt. Baloknya are</i> <i>g. Pembimbing/Konduksi f. A. (Mn)</i> <i>Murhayati</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>	

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 11 APR 2019

Kepada
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 1
Pekanbaru
di-
Pekanbaru

No 800/Disdik/1.3/2019/5267

Sifat Biasa
Isin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21258 Tanggal 4 April 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ELSA ELVIONITA
NIM : 110132001290
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : AN ANALYSIS OF STUDENTS ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Tembusan:



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SMA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

AKREDITASI "A" (AMAT BAIK)

(SK. BAS PROVINSI RIAU TGL. 2 NOPEMBER 2009)

NSS : 304096004011 - NPSN : 10403993 - NIS : 300100

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90 Telp/ Fax. (0761) 861825/ 20361 Sukajadi PEKANBARU 28124

KETERANGAN RISET

Nomor : ...377.../KET/III.4.AU/A/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ELSA ELVIONITA**
NIM : 115132001290
Pendidikan : S1
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian : **AN ANALYSIS OF STUDENTS ERRORS IN PRONOUNCING ENGLISH CONSONANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/5287 tanggal 11 April 2019 Perihal : Izin Melaksanakan Riset/ Penelitian, maka yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA Muhammadiyah Pekanbaru sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Agustus 2019

Kepala Sekolah

Drs. H. Saadanur, MM
NKKAM : 683 909



Tembusan Yth.:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Riau
2. yang Bersangkutan.
3. Arsip

APPENDIX 5

Documentation

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Documentation



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CURRICULUM VITAE

PERSONAL INFORMATION

Full Name

Elsa Elvionit



Sex

Female

Place, Date of Birth

Naga Beralih, January 4th, 1997

Parent

Mr. Agusri /Mrs. Murniati

Sister

Vinni Vildasari

Brother

Muhammad Fauzan,

Muhammad Naufal

Muhammad Faiz

Nationality

Indonesia

Religion

Islam

Kota

Bangkinang

Mobile

+6282272831336

E-mail

elsaelvionita15@gmail.com

EDUCATIONAL BACKGROUND

2015 – Present

Undergraduate students
State Islamic University of Sultan Syarif
Kasim, Riau, Indonesia.

2012 - 2015

State Senior High School 1 Kampar
Kampar district, Kampar Regency, Riau,
Indonesia

2009 – 2012

State Junior High School 1 Kampar
Kampar district, Kampar Regency, Riau,
Indonesia

2003 - 2009

State Elementary School 005 Naga Beralih
North Kampar district, Kampar Regency,
Riau, Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.